

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan makna dari data atau fenomena yang diamati oleh peneliti, disertai dengan dukungan bukti-bukti empiris. Pemahaman terhadap fenomena tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan analisis dan kepekaan peneliti dalam menafsirkan data yang diperoleh. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena atau gejala alami. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata subjek penelitian.¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk narasi tertulis maupun lisan yang berasal dari individu serta perilaku yang diamati secara langsung. Pendekatan ini menekankan bahwa realitas dibentuk melalui konstruksi sosial, serta memperlihatkan adanya keterikatan erat antara peneliti dan subjek penelitian, di mana kondisi atau konteks penelitian memiliki pengaruh besar terhadap proses dan hasil penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif juga menekankan pentingnya nilai-nilai yang melekat dalam proses penelitian.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan atau

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 8.

ungkapan dari subjek penelitian, yang tidak dapat diukur atau dianalisis melalui pendekatan statistik atau angka-angka kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penelolaan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan konsumen di Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk sesuai dengan tujuan dan metode penelitian kualitatif tersebut, data penelitian yang diperoleh secara lisan dan dideskripsikan sesuai dengan keadaan lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah pelaku utama untuk penelitian. Keterlibatan seorang peneliti sangat penting untuk memahami kompleksitas objek atau fenomena. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda oleh orang yang berbeda.³ Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan terjun secara langsung pada objek yang diteliti yaitu Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk, Pedagang Pasar Sukomoro, Pembeli Pasar Sukomoro untuk mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau di mana penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Pasar Sukomoro Kecamatan Sukomoro, yang terletak di Desa Templek Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Pasar Sukomoro adalah pasar yang memiliki fasilitas dan pasar tradisional yang letaknya

³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : PT: Kanisius, 2021), 11.

strategis. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pedagang dan pengunjung, ditemukan bahwa meskipun pasar ini cukup ramai, masih terdapat berbagai persoalan seperti kurangnya fasilitas umum, kebersihan yang belum maksimal, serta sistem pengelolaan yang masih tradisional. Letak strategis Pasar Sukomoro berada di jalur utama penghubung antar wilayah di Kabupaten Nganjuk, sehingga mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai desa dan kecamatan. Hal ini membuat pasar ini menjadi pusat aktivitas perdagangan yang cukup ramai. Pasar Sukomoro berbatasan langsung dengan Kantor Kecamatan Sukomoro, dekat dengan stasiun Sukomoro, dan Masjid Agung.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang telah dikonfirmasi sebagai informasi untuk menjawab rumusan masalah.

1) Data Primer

Sumber data yang dikumpulkan dari sumber awal atau sumber lapangan menggunakan pertanyaan maupun secara lisan dengan menggunakan wawancara. Pada penelitian ini, sumber data primer berasal langsung dari informan yang sesuai dengan topik yaitu pengelola Pasar Sukomoro, Pedagang Pasar Sukomoro dan Pengunjung Pasar Sukomoro seagai pemangku kepentingan secara acak sesuai dengan kebutuhan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung permasalahan yang berasal dari catatan, buku-buku artikel, jurnal cetak dan sebagainya. Data ini pada umumnya berupa data atau laporan terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku serta referensi lainnya yang membahas terkait tema penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya yaitu sejarah, profil, struktur organisasi, dan data-data lain yang diperlukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen dan buku-buku yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena data adalah tujuan utama penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis. Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi, yaitu percakapan antara dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawabnya.⁴ Untuk mendapatkan informasi fokus penelitian, orang yang memberikan data dan informasi diwawancarai. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang lebih bebas daripada wawancara terstruktur.⁵ Di sini,

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 59.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV. Alfabeta, 2016), 233.

peneliti mewawancarai dua pengelola Pasar Sukomoro, tiga pedagang Pasar Sukomoro, dan tiga pembeli Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk yang bersangkutan dengan manajemen pengelolaan Pasar Tradisional dalam meningkatkan kepuasan konsumen.

b. Observasi

Untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar. Observasi merupakan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku dengan cara sistematis dengan tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan perilaku objek, memperoleh pemahaman, atau mungkin hanya ingin mengetahui berapa banyak kejadian.⁶ Dalam hal ini adapun teknik observasi yang digunakan adalah dengan cara datang ke lokasi penelitian agar mengetahui langsung kondisi lingkungan tempat penelitian di Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

c. Dokumentasi

Data yang digunakan untuk melengkapi penelitian terdiri dari sumber tertulis, film, foto (gambar), dan karya besar. Peneliti mengumpulkan data dalam bentuk dokumen atau arsip untuk mengevaluasi strategi persaingan pedagang pasar yang terkait dengan strategi pedagang pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan konsumen di Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

⁶Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 54.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah bagian penting dari penelitian apapun. Hasil yang baik dan benar pasti berasal dari data yang baik dan benar, begitu pula sebaliknya. Peneliti melakukan triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini.⁷ Triangulasi sumber untuk mengetahui kebenaran data dengan cara mengecek informasi yang telah didapatkan dengan berbagai sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai narasumber, yaitu pengelola pasar, pedagang, dan konsumen di Pasar Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Dengan membandingkan data dari berbagai sudut pandang, peneliti dapat menilai konsistensi informasi yang ada dan mengidentifikasi adanya perbedaan atau kesamaan informasi, sehingga dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Analisis data dilakukan sejak merumuskan dan mengumpulkan data lalu berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Sugiono dalam bukunya menuliskan tiga cara analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV. Alfabeta, 2016), 273

demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu pengambilan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah:

1) Tahap Pra Lapangan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 252

Pada tahap ini peneliti menentukan obsek penelitian atau fokus penelitian serta menghubungi pihak Pengelola, Pedagang dan Pembeli di Pasar Sukomoro Nganjuk untuk meminta izin melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2) Tahap di Lapangan

Pada tahap ini dillakukan observasi dan pengumpulan data terkait objek penelitian pada Pengelola, Pedagang dan Pembeli di Pasar Sukomoro Nganjuk.

3) Tahap Analisa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan memahami laporan yang telah ditulis.

4) Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi laporan jika ada yang perlu direvisi.